

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong: “ deskriptif, yaitu data yang mngumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.³⁹ Tujunnya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Maka dalam penelitian mengenai peran pembiayaan modal kerja BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri dalam mengembangkan usaha pedagang kecil disusun sesuai dengan kondisi di lapangan terkait dengan peran yang dilakukan lembaga keuangan, karena berstudi kasus, penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu lembaga tertentu, maka penelitian ini terfokus pada BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri dalam memberikan modal kerja untuk mengembangkan usaha pedagang kecil.

³⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ketentuan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan yang berlokasi di BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai subyek dan obyek penelitian. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku, *tape recorder*, dan lain-lain. Kehadiran peneliti statusnya diketahui oleh informan. Peneliti memulai penelitian setelah mendapat surat izin dari pihak STAIN Kediri. Dengan demikian, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian yang mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pembiayaan modal kerja yang diberikan pada pedagang kecil dalam mengembangkan usahanya, maka penelitian ini dilakukan pada:

1. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6, 9, dan 26 mei 2015.
2. Lokasi penelitian dilakukan pada BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Letjen Suparman 120 kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pemilihan lokasi didasarkan pada integritas yang dinilai memiliki tingkat akselerasi yang signifikan dalam menyemarakkan kiprah Perbankan Syariah Indonesia. BMT-UGT Sidogiri telah memperoleh sejumlah

pengakuan dan prestasi yang cukup membanggakan, baik dari Pemerintah, Lembaga Independen maupun MUI. BMT-UGT Sidogiri juga mampu menunjukkan profesionalisme kinerjanya sesuai syariah dengan memberikan pelayanan yang baik, cepat dan prosedur yang mudah kepada nasabah. Sehingga BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri mampu memberikan solusi terhadap masalah yang dialami oleh para pedagang kecil yaitu modal kerja.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu:

- a. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan nara sumber, yaitu para pengelola BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri dan pedagang kecil.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴⁰ Data berupa dokumen atau buku, seperti: media massa, artikel, jurnal, internet dan majalah ekonomi yang berkaitan dengan pemberian modal kerja BMT.

Data dalam penelitian ini semua kata-kata dan perilaku yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara

⁴⁰Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta:UPFEUMY,2003), 42.

rinci tentang fokus penelitian yang ingin diteliti yaitu tentang peran pembiayaan modal kerja BMT dalam mengembangkan usaha pedagang kecil. Selain diperoleh dari tindakan, data juga dapat diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata dan tindakan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

E. Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data melalui:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap kegiatan operasional BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, khususnya pengamatan pada mitra produk pembiayaan Modal Kerja.

2. Metode Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan, langsung dariseorang responden atau informan.⁴¹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur.

⁴¹Koenconingrat, *Metode Wawancara Dalam Metode Penelitian-Penelitian Masyarakat* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya.⁴²

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada karyawan bagian pembiayaan modal kerja, untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan yaitu bagaimana pembiayaan modal kerja BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri dalam mengembangkan usaha pedagang kecil.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain.⁴³

Bogdan menyebutkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203.

⁴³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 77.

catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴

Menurut Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dan fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan.⁴⁵

Miles dan Huberman mengemukakan langkah-langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut⁴⁶:

1. *Data reduction* (reduksi data). Makin lama peneliti ke lapangan maka data yang didapat akan semakin banyak, maka perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.
2. *Data display* (Penyajian data) . Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. *Conclusion verification*. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian dalam Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 334.

⁴⁵Ibid, 336

⁴⁶Ibid, 337

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya).

Berdasarkan dari teori diatas, maka peneliti melakukan analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga alur, yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data), reduksi data dilakukan untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Semua data yang diperoleh akan dianalisis cara pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data, dan penyajian data.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu menyajikan sekumpulan informan yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. *Data Conclusion* (penarikan kesimpulan), yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁴⁷ Analisis ini dilakukan selama proses pengumpulan data, yaitu mulai tahap pertama pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data.

⁴⁷Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 80.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (Derajat kepercayaan) untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada didalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut⁴⁸:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, dalam hal ini keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan kedalam observasi, dalam hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui subyek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya tanpa adanya pengaruh subyektifitas peneliti maupun responden.
3. *Trianggulasi* yaitu memanfaatkan suatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

⁴⁸Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menemukan rumusan masalah atau fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan yang terkait dengan rumusan masalah atau fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.